

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Fasilitas pelayanan kesehatan utama masyarakat, seperti rumah sakit, perlu terus mengembangkan diri dan mempertahankan pelayanan yang optimal bagi pasiennya untuk menjaga kualitasnya. Saat ini, kualitas rumah sakit tidak hanya dinilai dari jumlah spesialis yang tersedia atau kualitas pelayanan pasien, tetapi juga dari teknologi yang diterapkan di dalamnya. Salah satu teknologi yang diwajibkan oleh peraturan kesehatan adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Penerapan yang baik dari sistem ini dapat meningkatkan kualitas rumah sakit secara keseluruhan. Dari hasil penelitian ini, beberapa temuan ditemukan sebagai berikut:

1. Kerangka Kerja COBIT 5 dapat mengukur tingkat kematangan pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit DIK Pusdikkes Jakarta melalui penilaian yang dalam panduan COBIT 5 yang mengungkapkan seberapa baik tingkatan dari tata Kelola dan manajemen sistem dan seluruh komponen suatu rumah sakit, dalam hal ini, menilai seberapa baik tata Kelola dan manajemen Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit DIK Pusdikkes Jakarta dan bagaimana Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit tersebut dapat ditingkatkan untuk mencapai tingkat yang diperlukan dalam layanan TI.
2. Pada hasil analisis tingkat kapabilitas pada masing-masing sub proses pada seluruh proses domain yang digunakan, didapatkan seluruh sub proses telah mencapai tingkatan tata Kelola dan manajemen sistem yang seharusnya, dalam tiap sub proses mencapai level 2 dan level 3.
3. Dari penelitian ini, ditemukan kebutuhan untuk meningkatkan beberapa aspek manajemen risiko, termasuk memastikan agar tidak melebihi batas toleransi, mengintegrasikan manajemen risiko IT dengan risiko umum di rumah sakit, menyediakan informasi mengenai aset layanan untuk pengaturan yang efektif, serta meningkatkan optimalisasi layanan. Salah satu langkah yang dapat ditingkatkan adalah komunikasi terkait *business continuity plan* (BCP) dan kebijakan untuk meningkatkan partisipasi unit lain dalam isu-isu IT. Hal ini disebabkan karena, menurut standar COBIT 5, peran dan tanggung jawab terkait isu-isu IT tidak hanya menjadi tanggung jawab unit atau staf IT saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh pegawai.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan kepada pimpinan atau manajemen terkait untuk meningkatkan keterlibatan unit lain dalam menghadapi isu-isu umum terkait IT guna mengurangi risiko yang timbul. Untuk unit bagian IT, peneliti juga merekomendasikan penggunaan standar-standar sebagai berikut:

1. Dilakukannya perbaikan pada proses yang berada pada tingkat kemampuan dibawah level 3 . Disarankan untuk melakukan perbaikan agar mencapai nilai 85% hingga 100% untuk memungkinkan kemajuan ke tingkat berikutnya, seperti level 2 atau lebih tinggi.
2. Evaluasi sistem secara berkala diperlukan untuk mengevaluasi hasil dari perbaikan atau perubahan yang dilakukan, dengan tujuan meningkatkan sistem informasi yang telah ada.
3. Untuk meningkatkan tingkat kemampuan yang ada, perbaikan harus difokuskan pada bagian yang belum mencapai target, sehingga sistem informasi rumah sakit dapat dioptimalkan secara lebih baik.